

1. ETIKA PEMURIDAN PADA ZAMAN YESUS-ANAK-MANUSIA

Seorang murid akan **meninggalkan rumah-tangga orangtuanya**, bahkan meninggalkan profesinya, lalu bergabung dengan rumah-tangga Gurunya. **Murid akan menjadi pelayan/hamba kepada Gurunya**; demikian **Etika Pemuridan** pada zaman Yesus. Contoh: Elisa menjadi hamba terhadap Gurunya, Elia [1Raj.19:19-21].

Jika murid berganti Guru, ia akan meninggalkan rumah-tangga Guru yang lama. Hal ini nampak dalam Yoh.1:35-43, di mana Petrus dan Andreas bergabung dengan rumah-tangga Yesus, seraya meninggalkan rumah-tangga Yohanes Pembaptis, guru-lama mereka. Ini adalah **Etika Pemuridan** yang berlaku di zaman Yesus, dan tentunya berlaku bagi murid Yesus (terhadap Guru Yesus) sampai ke zaman kini. Sebab **'Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya'** [Ibr.13:8].

Jika Guru yang baru memberikan **pengajaran yang berbeda** dari ajaran Guru yang lama, maka **pengajaran Guru yang lama akan diabaikan**. Demikianlah sikap seorang murid yang setia, yang dianut juga oleh Rasul Paulus, sehingga ia melancarkan pernyataannya pada 2Kor.10:5-6:

...Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,...

Paulus adalah bekas murid Musa (secara tidak langsung), karena ia menganut agama Yahudi, dari mazhab Farisi yang paling keras [Kis.26:5]. Maka segala pikiran dan pengajaran Musa ditaklukkan Paulus ke bawah pikiran Kristus. Jika ada yang tidak sesuai, **pikiran Kristus yang akan dianutnya, pikiran Musa disingkirkannya**. Begitu setia dan taatnya Paulus kepada Gurunya: Yesus Kristus; **TERPUJILAH YESUS!**

Apakah Pembaca seorang murid Musa, atau murid guru-guru Kristiani (**mereka adalah manusia biasa!**), atautakah murid Yesus? Hal itu akan nyata dari tanggapan anda, seusai anda membaca buku-kecil ini. Terpujilah Yesus!

Jika anda mau menjadi murid Yesus, nyatakanlah di dalam doa singkat berikut, Roh Yesus Kristus pasti mendengar doa anda dan... sungguh, anda akan diproses menjadi murid Yesus. Ucapkanlah doa berikut ini:

*Tuhan Yesus, Juruselamatku,
 Saya berkeinginan menjadi muridMu, Tuhan, tentu dengan berpedoman kepada etika seorang murid yang telah saya baca di atas.
 Mohon Roh Yesus memampukan saya untuk membedakan pengajaran-pengajaran yang Yesus sabdakan dari pengajaran lain, yang pernah saya terima.
 Mohon Roh Yesus memampukan saya menyingkirkan segala macam ajaran yang tidak sesuai dengan pikiran Kristus, sebagaimana Rasul Paulus telah melakukannya.
 Mohon Roh Yesus, secara terus-menerus, melakukan pencerahan di dalam diriku, sehingga sungguh-sungguh saya takluk di bawah otoritas Yesus, Guruku Agung, sehingga selaku seorang murid, saya dapat hidup secara memuliakan Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, Amin.*

2. TOKOH MOSE DINILAI OLEH TOKOH YESUS

Barangkali ada di antara Pembaca yang pernah diajar bahwa Tokoh Musa setara dengan Tokoh Yesus, karena keduanya adalah pembawa dua Agama yang setara: Agama Yahudi dan Agama Kristen (?) Renungkanlah fakta-fakta berikut...

2.1. BANDINGKAN: YESUS DENGAN MOSE (istilah Ibrani bagi Musa)

Yoh.1:17: Sebab *hukum Taurat* diberikan oleh Musa, tetapi *kasih karunia dan kebenaran* datang oleh Yesus Kristus.

Musa hanya membawa Hukum Taurat, yakni **sebagian** dari seluruh kebenaran YMP (Yang Maha Pencipta). Yesus membawa **seluruh kebenaran** YMP, bahkan **lengkap dengan kasih karuniaNya**.
SIAPA YANG LEBIH LUHUR? SIAPA GURU ANDA?

2.2. TOKOH YESUS MENGECEM TOKOH MOSE

Mat.19:8: *Kata Yesus kepada mereka: "Karena ketegaran hatimu Musa mengizinkan kamu menceraikan isterimu; tetapi **sejak semula tidaklah demikian...**"*

Yesus Mahapencipta mengamati dari sorga, ketika Musa kewalahan menghadapi kedegilan hati orang Yahudi, sehingga mengalah, **mengizinkan terjadinya perceraian**, asalkan perempuan yang diceraikan diberi surat cerai. Padahal (Yesus, Pencipta Musa & seluruh manusia mengetahui:) pada mulanya tidaklah demikian, melainkan: *...apa yang telah dipersatukan YMP tidak boleh diceraikan oleh manusia* [Mat.19:6].

Jelaslah bahwa Yesus bukan hanya mengecam orang-orang Yahudi, **Yesus juga mengecam Musa**, yang telah mengalah terhadap kedegilan hati umat!

SIAPA YANG LEBIH LUHUR?

2.3. TOKOH YESUS MENANTANG HUKUMNYA *YaHWeH*

Pada peristiwa tertangkap-basahnya seorang perempuan yang berzinah [Yoh.8:1-11], ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi menyatakan:

*... "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia berbuat zinah. **Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan yang demikian.** Apakah pendapatmu tentang hal itu?"...*

Catatan selanjutnya menyatakan bahwa Yesus berhasil membebaskan perempuan itu dari hukum rajam, karena para pemuka agama itu **diinsyafkan dalam pertarungan-kebenaran yang dilancarkan** oleh Yesus! Batal merajam, mereka pergi meninggalkan perempuan itu, sendirian bersama Yesus.

Jelaslah, peristiwa itu menunjukkan bahwa **kasih-karunia** yang Tokoh Yesus tampilkan **mengatasi kebenaran** Hukum Taurat yang disampaikan oleh Musa, yang diterimanya dari *YaHWeH*, Tokoh *YaHWeH* yang Musa yakini adalah Yang Maha Pencipta!

SIAPAKAH TOKOH YESUS, BERANI MENANTANG, BAHKAN MENG-ANULIR HUKUM *YaHWeH*?

2.4. SABAT *YaHWeH*-PUN DILANGGAR OLEH TOKOH YESUS

Dalam rekaman Perjanjian Baru, berulang kali Yesus menantang pemimpin-pemimpin Yahudi mengenai Sabat Agama Yahudi, yang **diturunkan oleh *YaHWeH*** sendiri kepada Musa [Hukum ke-4, Kel.20:8-]. Demikian senyampangnya tindakan tokoh Yesus melanggar Sabat Yahudi, sehingga dalam Yoh.5:18 (Bacalah!) orang Yahudi sudah

menganggap **Yesus meniadakan Sabat**, sehingga mereka berusaha membunuh Yesus!

SIAPAKAH TOKOH YESUS (?), begitu berani menghapuskan Sabat yang diwajibkan oleh tokoh *YaHWeH*? **Tidak mungkin tokoh *YaHWeH* lebih luhur dari Yesus**, nyata dari sikap-sikap Yesus itu!

3. MOSE BERTATAP MUKA DENGAN TOKOH *YaHWeH*

{Kutipan ayat-ayat Bible di bawah ini sudah mengalami perbaikan, khususnya dalam nama-nama-pribadi, diselaraskan dengan bahasa-asli (Bahasa Ibrani untuk Perjanjian Lama dan Bahasa Gerika untuk Perjanjian Baru)}.

Kel.4:4-5: *Tetapi firman **YaHWeH kepada Mose:** "Ulurkanlah tanganmu dan peganglah ekornya" -- Mose mengulurkan tangannya, ditangkapnya ular itu, lalu menjadi tongkat di tangannya – "supaya mereka percaya, bahwa **YaHWeH**, Elohim nenek moyang mereka, Elohim Abraham, Elohim Isak, Elohim Yakub, telah **menampakkan diri kepadamu.**"*

Kel.4:6: *Lagi firman **YaHWeH** kepadanya...*

Kel.4:10: *Lalu kata Mose kepada **YaHWeH**...*

Kel.6:1: *Selanjutnya berfirmanlah **Elohim kepada Mose:** "Akulah **YaHWeH**. Aku telah menampakkan diri kepada Abraham..."*

Kel.31:18: *Dan **YaHWeH** memberikan kepada Mose, setelah Ia selesai berbicara dengan dia di Gunung Sinai, kedua loh **hukum Elohim**, loh batu, yang **ditulisi oleh jari Elohim**.*

CONTOH-CONTOH DI ATAS, beserta berpuluh-puluh pernyataan lain yang serupa, menunjukkan betapa Mose (Musa), penulis Kitab-kitab Musa (Kitab Kejadian, Keluaran, dsb.) **yakin benar ia berhadapan muka** dengan Yang Maha Pencipta (YMP), yang dikenalnya dengan nama *YaHWeH*, dicatatnya dalam empat huruf ('tetragramma'): **YHWH** [Kel.3:14], diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi: '**Aku ada Yang Aku ada**'.

Apapun dasar/alasan mereka, keyakinan Mose ini diaminikan oleh pemuka-pemuka Kristen selama ribuan tahun(!), sehingga mereka mengajarkan kepada umat Kristiani **ajaran Musa:** '*Sembahan Yang Benar bernama **YaHWeH***', atau dalam bobot pernyataan **sama kelirunya:** '*Yang Maha Pencipta memperkenalkan DiriNya melalui Perjanjian Lama dengan nama-diri: **YaHWeH***'.

Akibatnya, hampir semua umat Kristiani, bersama-sama para pemuka Kristen mengaminkan saja keyakinan Musa. Sayangnya, pemuka-pemuka Kristen ini **tidak mengamati** bahwa 'claim' atau ajaran Musa ini **disanggah oleh para Rasul Perjanjian Baru!** Akan terlihat pada Bab berikut.

Para Rasul menyanggah Musa, nabi terbesar dalam Perjanjian Lama!? Apa dasar mereka? Apakah mereka diajar oleh Yesus sendiri? Yang pasti, para Rasul ini menganut Etika murid Yesus yang dicatat di atas:

...Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,..."

Pikiran dan ajaran Musa-pun mereka tawan dan taklukkan kepada Kristus. Dan **pikiran Yesus-lah yang dianut oleh para murid Yesus**, sejak dahulu kala sampai kepada hari ini! Bagaimana dengan anutan anda?

4. ...TOKOH MOSE DISANGGAH OLEH PARA RASUL

Keyakinan Mose (Musa), bahwa **ia telah bertemu muka** dengan Yang Maha Pencipta, bahkan menerima dua loh batu berisi 10-Hukum **dari tangan** Yang Mahapencipta, **disanggah oleh Rasul-rasul Perjanjian Baru.**

4.1. RASUL STEFANUS MENYANGGAH MUSA

Kis.7:53: *"...Kamu telah menerima hukum Taurat yang disampaikan oleh malaikat-malaikat, tetapi kamu tidak menurutinya..."*

Jelas sekali ucapan Stefanus: **bukan YMP**, melainkan malaikat Tuhan, yang menyampaikan hukum Taurat (dua loh batu) ke tangan Musa, **bertentangan dengan pernyataan Musa** dalam Kel.31:18.

Tentu saja pernyataan Stefanus ini tidak boleh dianggap remeh, mengingat ia adalah **seorang murid Yesus yang penuh iman dan Roh Kudus** [Kis.6:5] serta **berhikmat**, seraya **berbicara oleh dorongan Roh Kudus** [Kis.6:10]. {Apakah Musa menyamai Stefanus dalam hal kepenuhan Roh Kudus serta dalam hal berkorban (nyawa) bagi Yesus Kristus??}

4.2. RASUL PAULUS MENYANGGAH MUSA

Gal.3:19: *Kalau demikian, apakah maksudnya hukum Taurat? Ia ditambahkan oleh karena pelanggaran-pelanggaran – sampai datang*

*keturunan yang dimaksud oleh janji itu – dan ia **disampaikan oleh perantaraan malaikat-malaikat** ke dalam tangan seorang pengantara.*

Ternyata Rasul Paulus sependapat dengan Stefanus: Yang bertemu dengan Musa (tokoh yang bernama YaHWeH) **bukanlah Yang Maha Pencipta**, melainkan sekedar malaikat Tuhan. Paulus, tidak pernah bertatap-muka dengan Yesus, namun terbiasa diajar langsung oleh Roh Kudus [1Kor.11:23; Gal.1:12, dll.]. Paulus, yang tadinya penganut Agama Yahudi (berarti pengikut Musa) menjadi **murid Yesus, yang menyanggah Musa! Sekaligus menolak tokoh YaHWeH!**

4.3. RASUL YOHANES MENYANGGAH MUSA

Yoh.1:18: *Tidak seorangpun yang pernah melihat Theos* (Theos, sebutan Yunani untuk YMP; Penulis) *tetapi...*

Yohanes, penulis Injil, adalah murid Yesus yang sangat dikasihiNya. Pelbagai rahasia Yesus (termasuk: tentang Yudas yang akan mengkhianati Yesus [Yoh.13:25-26]) dibukakanNya kepada Yohanes. Tentu juga rahasia Kerajaan Sorga dibukakan Yesus terhadap Yohanes (**termasuk: siapa sesungguhnya tokoh YaHWeH**), sehingga dengan yakin Yohanes menyanggah Musa!

Lihatlah, para Rasul Perjanjian Baru, murid-murid Yesus, dengan sepakat menyanggah keyakinan Musa. Mereka menyatakan bahwa yang bertemu Musa (yakni: tokoh **YaHWeH**) **hanyalah sekedar malaikat**, suruhan YMP.

SEBAGIAN PEMBACA SEGERA BERPIKIR “*Pihak mana yang benar?*” Lalu mulai membaca dan membahas dengan teliti isi Kitab-kitab, untuk mencari pihak mana yang benar... (Akibatnya: Lupa bahwa dirinya **harus menjadi murid Yesus, Kebenaran**, bukan mengais-ngais lagi kebenaran!)

...**ATAU**, Pembaca yang menganggap dirinya cerdas mulai berkilah-kilah, **berusaha menunjukkan bahwa kedua pihak itu benar**. Ini penampilan keangkuhan kecerdasan manusia. Nanti anda akan melihat bahwa Yesus (Kebenaran!) pun tidak berusaha mendamaikan kedua pihak!

KEDUA SIKAP DI ATAS KELIRU! Janganlah ‘*Kancil*’ mencoba mendamaikan para ‘*Gajah*’ yang bertikai! Penulis hanyalah seorang murid kecil dari Yesus, sementara Musa dan para Rasul adalah orang-orang pilihan YMP, raksasa-raksasa rohani. Tidak usah Penulis bertindak sebagai ‘pahlawan’, mencoba menjadi juru-damai dalam pertikaian Musa contra para Rasul!

Sebagai orang kecil, lebih aman bagi kita sekalian **menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus!** Penulis memilih **berdiri pada pihak murid-murid Yesus**, sebab penulis pun seorang murid Yesus, kendati masih pelajar awal!

5. TOKOH YESUS-PUN MENYANGKALI TOKOH YaHWeH

Apakah judul Bab ini **membangkitkan kekusaran** di dalam diri anda? Jika demikian, itu menunjukkan bahwa Pembaca **telah lebih dahulu** menjadi muridnya orang-orang-yang-menjadi-**murid-Musa!** Sebab faktanya memang: **Yesus telah menyangkali YaHWeH!** Ikutilah dengan hati yang sejuk...

5.1. APA SABDA-LANGSUNG YESUS TENTANG TOKOH YaHWeH?

5.1.1. YESUS MENYEBUT YMP DENGAN "BAPAKU..."

Sah-sah saja jika Yesus **tidak pernah menyeru** YaHWeH, bahwa Yesus **tidak sepakat** dengan Musa, bahkan **mengecam Musa**, seperti telah ditunjukkan pada Bab-1.

5.1.2. YESUS TIDAK MENGAJARKAN BAHWA TOKOH YaHWeH ADALAH YMP

Sebab Yesus **mau mengajarkan kebenaran** mengenai YMP. Lagi pula Yesus berhak-penuh mengajarkan kebenaran, sebab Ia adalah Kebenaran [Yoh.14:6] dan Saksi Kebenaran [Yoh.18:37]!

5.1.3. YESUS TIDAK PERNAH SABDAKAN: "Aku diutus oleh YaHWeH."

Banyak orang Kristen beranggapan bahwa Yesus adalah utusan YaHWeH, karena tanpa meneliti, **bulat-bulat menerima 'claim' Musa, yang keliru:** bahwa YaHWeH adalah Yang Maha Pencipta.

5.2. DIA YANG BENAR TIDAK DIKENAL OLEH ORANG YAHUDI

Yoh.7:28: *Waktu Yesus mengajar di Bait Theos, Ia berseru: "Memang Aku kamu kenal dan kamu tahu dari mana asalku; namun Aku datang bukan atas kehendakku sendiri, tetapi Aku diutus oleh Dia yang benar yang tidak kamu kenal..."*

Boleh saja orang-orang Yahudi mengenal semua nama sembahyan Yahudi, termasuk YHWH atau YaHWeH, mengaku mengenal Adonai, Elohim, Elloah (istilah ini kemudian menjadi 'Allah'), namun Yesus menyatakan DiriNya diutus oleh 'Dia', TOKOH Yang **tidak dikenal oleh orang-orang Yahudi.** Berarti

Yesus tidak mengakui DiriNya diutus oleh tokoh YaHWeH, tidak juga diutus Elohim, dll., yang orang Yahudi sudah kenal!

Yang Yesus akui adalah bahwa Ia diutus oleh YMP, BapaNya, **TOKOH Yang-tidak dikenal oleh orang-orang Yahudi.**

5.3. TOKOH BAPA-SORGAWI TIDAK DIKENAL OLEH ORANG YAHUDI

Yoh.8:19: Maka kata mereka kepadanya: "Di manakah BapaMu?"

*Jawab Yesus: Baik Aku, **maupun BapaKu tidak kamu kenal...***

Jikalau sekiranya kamu mengenal Aku, kamu mengenal juga BapaKu."

Sekali lagi Yesus nyatakan bahwa BapaNya (Bapa Sorgawi atau YMP) **tidak dikenal oleh orang-orang Yahudi.** Berarti Tokoh Bapa Sorgawi **bukanlah** tokoh YaHWeH, yang dikenal orang Yahudi. Bapa Sorgawi **bukan pula** Elohim, bukan Elloah atau El Shadday, yang dikenal oleh orang-orang Yahudi.

Dan kalimat yang terakhir, bagi telinga muridYesus akan berbunyi: "***Jikalau kamu mengenal Aku, kamu mengenal juga Sembahan Yang Benar, BapaKu.***" Berarti: Sembahan Yang benar adalah Tokoh Yesus-dan-Bapa-Sorgawi, **Yang SATU adanya** [Yoh.10:30], **bukan** tokoh YaHWeH, atau tokoh Allah atau lainnya. **Mulialah Yesus Kristus!**

5.4. TOKOH YANG MAHA PENCIPTA TIDAK DIKENAL ORANG YAHUDI

Yoh.8:54-55: *Jawab Yesus: "Jikalau Aku memuliakan diriKu sendiri, maka kemuliaanKu itu sedikitpun tidak ada artinya. BapaKulah yang memuliakan Aku, tentang siapa kamu berkata: Dia adalah Elohim kami, padahal **kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia...**"*

Lagi-lagi Yesus mengemukakan bahwa Sembahan yang dikenal Musa dan orang Yahudi, **tidak sama dengan Tokoh Bapa-Sorgawi, Sembahan Yang Benar, Yang Yesus kenal!**

Pengamatan di atas menunjukkan bahwa **Yesuslah yang lebih dahulu menyanggah anggapan Musa** (dan keyakinan banyak ahli pikir:) bahwa YMP bernama YaHWeH. Tidak heran, tiga Rasul Yesus berani menyanggah Musa dengan menyatakan Musa sekedar bertemu dengan malaikat YMP, **bukan** bertemu dengan YMP. Wajar, mentaati etika murid terhadap Guru.

Lihatlah, sanggahan Yesus terhadap Musa lebih keras, dibandingkan dengan sanggahan para Rasul pada Bab-3. Bukan sekedar: "*Musa tidak berhadapan*

muka dengan YMP,” bahkan **“Kalian (termasuk Musa) belum mengenal Tokoh Yang Maha Pencipta, Sembahan Yang benar, BapaKu !”**

**Bagaimana, Pembaca yang terkasih ?
Tokoh mana menjadi landasan iman anda; Musa atau
Yesus ?**

6. MEMBANDINGKAN TOKOH: YESUS DENGAN YaHWeH

Akibat **tidak menaklukkan pikiran mereka kepada Kristus**, banyak pemimpin Kristiani mengaminkan ajaran Musa: Musa berhadapan-muka dengan Yang Maha Pencipta dan Musa menerima dua loh batu dari Yang Maha Pencipta. Kelanjutannya, ahli-pikir Kristen ini cenderung menganggap: *‘Yesus adalah Anak YaHWeH’*, atau *‘Yesus diutus oleh YaHWeH’* atau *‘Yesus pernah tampil dalam zaman Perjanjian Lama sebagai YaHWeH’*. **Semua anggapan itu dinyatakan keliru, oleh Yesus sendiri.**

6.1. CUKUP DENGAN ANALISA ILMU BAHASA ?

Ada ahli-pikir melakukan analisa dari **Ilmu Bahasa** (Etimologi). Analisa yang membanding-bandingkan nama Yesus dengan nama YaHWeH. Mengandalkan ke-pakar-an mereka dalam Bahasa Aramaic ataupun Ibrani kuno, lalu menganggap keduanya (bersama nama-nama ‘Yesaya’, ‘Yoshua’, bahkan ‘Yehoshua’) mempunyai akar-kata yang sama. Karena **istilah ‘YaHWeH’ berusia lebih tua** dari pada ‘Yesus’, maka **tokoh YaHWeH** dianggap merupakan ‘akar’ dari **Tokoh Yesus**, sehingga tokoh YaHWeH dianggap lebih luhur dari pada Tokoh Yesus! Cara perbandingan yang dangkal, namun sudah menjerat cukup banyak orang Kristen, yang belum menjadi murid Yesus!

6.2. CUKUP DENGAN ANALISA / SPEKULASI ILMU SEJARAH ?

Ahli pikir lainnya meng-analisa peristiwa-peristiwa Alkitabiah bermodalkan disiplin Ilmu Sejarah. Kerumitannya tidak perlu disajikan di sini, tetapi mereka tiba pada kesimpulan: **“Yesus pernah tampil pada zaman Perjanjian Lama, sebagai utusan YMP, jadi utusan YaHWeH,”** kata mereka.

Lahirlah paham yang bernama **Theologia Christophany**. Ajaran ini lahir dari pendekatan Ilmu Sejarah, sementara kita mengetahui bahwa Sejarah

dibangun di atas pelbagai analisa, seringkali ditopang oleh ragam-ragam spekulasi. Spekulasi Sejarah tidak selalu benar. Maka Theologia Christophany tidak punya landasan yang kuat (tidak absah)!

Golongan ini, antara lain menunjuk kepada Yoh.8:58: *Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya **sebelum Abraham jadi, Aku ada.**"* Lalu mereka menyatakan bahwa pernyataan '**Aku ada**' tepat sama dengan ucapan Tokoh yang Musa temui dalam catatan Kel.3:14.

Kesimpulan orang Yahudi [ayat-59]: Yesus sedang menyamakan diri dengan YaHWeH, mengaku bertemu dengan Musa. Kesimpulan ceroboh ini **diaminkan** oleh banyak Guru Kristiani. Sebaliknya, murid Yesus tidak perlu sepaham dengan penganut agama Yahudi. Murid Yesus mengerti: malaikatpun dapat mengucapkan kalimat yang sama; sebab sebelum Abraham jadi (lahir), malaikat-malaikat sudah ribuan tahun berkisah!

Theologia Christophany disanggah oleh Yesus sendiri dalam Sabdanya [Yoh.8:19]: *"Baik Aku, maupun BapaKu **tidak kamu kenal...**"* Berarti Yesus belum pernah muncul dalam dunia zaman Perjanjian Lama, dengan nama atau bentuk apapun! Yesus tidak dikenal sebelumnya oleh orang Yahudi.

Lebih tegas lagi Sabda Yesus pada Yoh.18:37: *"...Untuk itulah **Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran. Setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suaraKu.**"*

Dari sudut pandang Yesus, setiap orang yang berkecimpung dalam Ilmu Sejarah dapat dianggap '*berasal dari Ilmu Sejarah*', jadi **tidak berasal dari kebenaran**, sebab Ilmu Sejarah dipenuhi oleh **anggapan** manusia disertai spekulasi ilmiah. **Ilmu Sejarah tidak takluk kepada pikiran Kristus!**

Bahwa Yesus harus lahir dan datang..., '*untuk memberi kesaksian tentang kebenaran...*', segera menunjukkan bahwa mempersaksikan kebenaran adalah suatu **urusan yang sulit**, sehingga harus Yesus (Kebenaran) sendiri yang datang ke dunia ini. Hal itu menunjukkan pula bahwa Nabi-nabi Perjanjian Lama **tidak terlalu berhasil** dalam mempersaksikan kebenaran (**khusus: kebenaran mengenai Tokoh Yang Maha Pencipta**), sehingga harus Tokoh Yesus-Firman [Yoh.1:1] yang adalah YMP [Yoh.1:1] yang lahir dan datang ke bumi [Yoh.1:14] untuk bersaksi!

Jika Theologia Christophany (bahwa Yesus pernah tampil di dunia pada zaman Perjanjian Lama) adalah benar, tentu urusan **bersaksi tentang kebenaran sudah dituntaskan oleh Yesus** pada zaman Perjanjian Lama, mengingat Tokoh Yesus tidak pernah tanggung-tanggung di dalam bertindak! Tidak perlu lagi Yesus **lahir ke bumi**. Tentu isi Perjanjian Lama tidak bercacat, tidak perlu disempurnakan. Sebaliknya, Kitab Ibrani 8:7 menyatakan jelas: ***Sebab, sekiranya perjanjian yang pertama itu tidak bercacat, tidak akan dicari lagi tempat untuk yang kedua.***

Penulis Surat Ibrani mengetahui benar bahwa Perjanjian Lama mengandung cacat, maka ditegaskannya lagi dalam Ibr.8:13, mengutip SabdaYesus: ***Oleh sebab Ia {Yesus; Penulis} berkata-kata tentang perjanjian yang baru, Ia menyatakan yang pertama sebagai perjanjian yang telah menjadi tua. Dan apa yang telah menjadi tua dan usang, telah dekat kepada kemusnahannya.***

Dari SabdaYesus yang dipahami di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum kelahiran di Betlehem, **belum pernah Yesus datang ke dalam dunia ini.**

**Theologia Christophany: PELECEHAN TERHADAP TUHAN YESUS.
Yesus sekedar dianggap (setara dengan) malaikat YaHWeH...
BERTOBTALAH!**

6.3. CARA YANG SAH UNTUK MEMBANDINGKAN DUA TOKOH

adalah dengan membandingkan, sekurang-kurangnya:

- 6.3.1. Berkat-berkat yang dijanjikan masing-masing Tokoh;
- 6.3.2. Cara-cara bergaul yang ditetapkan oleh masing-masing Tokoh;
- 6.3.3. Otoritas masing-masing Tokoh, beserta izin penggunaan Otoritas oleh umat (jika ada).

Dengan cara yang sah ini, dua Tokoh dapat dibandingkan atau dibedakan secara tepat, kendati (mungkin) nama kedua Tokoh itu tidak dikenal, atau keduanya memiliki nama yang serupa!

6.4. PERBANDINGAN JANJI-BERKAT

- 6.4.1. JANJI-BERKAT DARI TOKOH YANG DIANGGAP YMP PADA P.LAMA dirumuskan dalam Kej.12:1-3, janji kepada Abraham, yang mewakili umat YaHWeH: "...*Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang*

*besar, dan memberkati engkau serta membuat **namamu mashur**; dan engkau akan **menjadi berkat**. Aku akan **memberkati** orang-orang yang memberkati engkau, dan **mengutuk** orang-orang yang mengutuk engkau..."*

- 6.4.2. JANJI-BERKAT DARI TOKOH YESUS (YMP PADA P. BARU) bagi semua pengikutNya, dinyatakanNya dalam Yoh.10:10: "...*Aku datang supaya mereka mempunyai **hidup** (-rohani, yakni hidup-kekal; Penulis), dan mempunyainya dalam segala **kelimpahan**...*"; serta dalam Yoh.14:27: "...***Damai sejahtera** Kutinggalkan bagimu. **Damai sejahtera**Ku Kuberikan kepadamu...*"

Dapatkan Pembaca menampak bahwa janji-berkat dari tokoh YaHWeH sekedar mencakup **kehidupan di dunia** ini? Sederhananya, janji-berkat YaHWeH adalah **Kejayaan Sosial-Ekonomi-Fisik**. Dan memang terbukti sampai masa kini, orang-orang Yahudi menikmati janji-berkat itu.

Namun, YaHWeH **tidak menjanjikan hidup-kekal** seperti yang dijanjikan oleh Yesus! Oleh tiadanya janji hidup-kekal ini, maka penganut Agama Yahudi terpecah dua: sebagian (Golongan Saduki) **tidak mengakui** akan adanya kebangkitan, sebagian lainnya (Golongan Farisi) **mengakui**nya [Kis.23:8].

Tokoh Yesus menjanjikan Kejayaan Spirituil (yakni: Keselamatan) **yang tidak dijanjikan** oleh YaHWeH, disertai kelimpahan Sosial-Ekonomi-Fisik.
TOKOH MANA YANG UNGGUL?

6.5. PERBANDINGAN CARA BERGAUL

- 6.5.1. CARA BERGAUL UMAT DENGAN YaHWeH harus melalui perantaraan Nabi-nabi. YaHWeH mengurus kepentingan bangsa Yahudi secara keseluruhan, **tidak** secara perorangan! Untuk kepentingan perorangan, Imam-imam (Lewi) menjadi pengantara. **Umat YaHWeH tidak dapat berhubungan langsung dengan YaHWeH mereka!**
- 6.5.2. CARA BERGAUL MURID DENGAN YESUS disabdakanNya dalam Yoh.15:4-5: "...***Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu...** Barang-siapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia...*"

Jelas sekali cara bergaul yang ditetapkan oleh Yesus jauh lebih unggul. Umat, secara perorangan, boleh bergaul langsung dengan Sembahan. Nabi dan pengantara lainnya tidak diperlukan lagi. **MULIALAH YESUS KRISTUS!**

6.6. BAGAIMANA OTORITAS YESUS?

Rasanya hasil perbandingan pada 6.4. dan 6.5. sudah menunjukkan hasil yang timpang (**Tokoh Yesus jauh lebih berbobot dari pada YaHWeH**). Cara-cara Yesus lebih unggul dan **lebih luhur** dari pada cara-cara YaHWeH. Dari aspek '**Otoritas**', Pasal-1.3. dan 1.4. telah menunjukkan betapa tidak segan Tokoh Yesus terhadap Hukum-hukum yang diperintahkan tokoh YaHWeH kepada Musa! **Vonis Hukuman Mati** (dirajam, dilempari batu, berdasarkan Hukum Taurat) atas perempuan yang berzinah **dibatalkan oleh pembelaan Yesus**. Nampaklah bahwa otoritas Yesus **melebihi** otoritas (Hukum-) YaHWeH. Demikian pula **Sabat Agama Yahudi**, diperintahkan juga oleh YaHWeH, di'anggap-sepi' oleh Yesus!

Sisanya, Otoritas Yesus yang dipaparkan di bawah ini memastikan **hanya Tokoh Yesus yang harus diakui sebagai Yang Maha Pencipta (YMP)**:

6.6.1. MATIUS 28:18: "*KepadaKu telah diberikan **segala kuasa** di sorga dan di bumi...*" Tokoh Yesus, **dalam kesatuan** dengan BapaNya (tidak perlu lagi ditanya siapa Nama Bapa), **bukan bersama tokoh YaHWeH**, memegang segala kuasa sorgawi dan duniawi!

6.6.2. YOHANES 6:63: "*...Rohlah yang memberi hidup (-kekal; Penulis), daging sama sekali tidak berguna. **Perkataan-perkataan** yang **Kukatakan** kepadamu adalah roh dan hidup...*"

Yesus **tidak** sabdakan: "...firman Tuhan adalah roh dan hidup..." **Tidak** juga disabdakanNya: "...firman Tuhan pada Kitab Nabi-nabi (Perjanjian Lama) adalah roh dan hidup..." Melainkan: "*perkataan-perkataanKu adalah roh dan hidup...*" Baru perkataan Yesus saja sudah menjanjikan hidup-kekal. **SIAPA YESUS ?**

6.6.3. MATIUS 24:35: "*...Langit dan bumi akan berlalu, tetapi **perkataanKu** tidak akan berlalu...*"

Hanya Yang Maha Pencipta yang layak mengucapkan Sabda sedemikian. Sewajarnya, sebab Roh yang hadir di dalam tubuh Yesus-Anak-Manusia adalah Roh YMP sendiri! [Yes.11:1-2].

- 6.6.4. MATIUS 10:8: *"...Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan..."*

Urusan mengusir setan **tidak dikenal** dalam Perjanjian Lama. Tidak ditampilkan oleh tokoh YaHWeH. Kuasa sedemikian (apakah YaHWeH memiliki juga?) **tidak pernah didelegasikan** oleh YaHWeH kepada para Nabi ataupun umat YaHWeH!

- 6.6.5. YOHANES 11:25: *"...Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepadaKu ia akan hidup, walaupun ia sudah mati..."*

Menghidupkan orang mati, dan memberi hidup kekal, itu hanya mungkin dilakukan oleh YMP. MULIALAH YESUS KRISTUS!

- 6.6.6. MATIUS 5:21-22: *"...Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. **Tetapi Aku** berkata kepadamu: Setiap orang yang **marah terhadap saudaranya harus dihukum...**"*

Tokoh YaHWeH, dalam 10-Hukum melarang umat Yahudi membunuh (Hukum ke-6), **tetapi** Yesus menuntut lebih dalam: marahpun mem-bawa risiko terkena hukuman! Dst. Dengan kalimat *"**Tetapi Aku...**"*, Yesus menunjukkan bahwa otoritasNya **melampaui otoritas** YaHWeH, yang memberikan 10-Hukum kepada Musa!

- 6.6.7. MATIUS 5:27-28: *"...Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. **Tetapi Aku** berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya..."*

Hukum YaHWeH yang ke-7 digenapi (menjadi sempurna) oleh Yesus dengan menetapkan standard-moral yang lebih luhur: bermain-matapun sudah dianggap berzinah! Sekali lagi, kalimat *"**Tetapi Aku...**"* menampilkan: **Yesus mengatasi otoritas YaHWeH!**

- 6.6.8. MATIUS 5:33-37: *"...Kamu telah mendengar pula yang difirmankan kepada nenek-moyang kita: Jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan. **Tetapi Aku** berkata kepadamu: Janganlah sekali-kali bersumpah...dst."*

Hukum YaHWeH ke-9 disempurnakan oleh Yesus. Bersumpah jangan, berdusta dalam keseharian juga buruk akibatnya. Ini standard moral yang lebih luhur. **Otoritas YaHWeH dilampaui oleh Yesus!**

6.6.9. SESUDAH 3-KALI TOKOH YESUS MENYEMPURNAKAN Hukumnya *YaHWeH* dengan ucapan “...**Tetapi Aku...**”; masih 3-kali lagi pernyataan “...**Tetapi Aku...**” dilancarkan oleh Yesus [Mat.5:32;39;44]. Siapakah Yesus, berani mengkoreksi *YaHWeH*?

Ada 6-kali “...**Tetapi Aku...**”; Enam kali Tokoh Yesus mengkoreksi pelbagai peraturan dalam Kitab Perjanjian Lama, seraya mengajarkan standard-moral yang sempurna, moral Injili, yang **hanya mungkin** dicapai jika seseorang hidup dalam pergaulan menurut tata-nilai murid Yesus: “***Saya tinggal di dalam Yesus dan Yesus tinggal di dalam saya...***”

Jelaslah bahwa **Yesus mengajarkan nilai moral yang paling luhur** dari semua ajaran pemimpin spirituil yang pernah tampil di dunia. Tuntutan untuk pengikutNya hidup dalam moralitas yang sedemikian tinggi tentu berangkat dari OtoritasNya yang tiada tara. Tidak pernah satu Tokoh (kecuali Yesus) pernah mencanangkan otoritas yang sedemikian luas dan sedemikian dahsyat.

Orang yang bijaksana tentu memilih SEMBAHAN yang paling luhur dan paling menjanjikan berkat, untuk disembah dan dilayani, **seraya menolak** sembahannya; TERPUJILAH YESUS KRISTUS!

7. PENTERAPAN: PARA RASUL MEMBAPTIS DALAM NAMA YESUS (tidak dalam nama *YaHWeH*)

Tentu para Rasul mengerti sungguh siapa Yesus, sehingga ‘Liturgi- Pembaptisan’ yang mereka lakukan **tidak melibatkan nama *YaHWeH***:

7.1. PAULUS MEMBAPTIS DENGAN NAMA YESUS [Kis.19:4-5].

Padahal di masa lalunya, Saulus adalah **penyembah *YaHWeH* yang paling keras**, berasal dari Mazhab Farisi yang paling keras [Kis.26:5], sehingga sempat ia membunuh para pengikut Yesus! Setelah menerima Injil, Rasul Paulus **menolak *YaHWeH***, mengikuti Gurunya: Yesus Kristus. Sudahkah Pembaca mengangkat-guru: Yesus Kristus?

7.2. PETRUS MEMBAPTIS DENGAN NAMA YESUS [Kis.2:38].

Petrus, tadinya penyembah *YaHWeH*, **meninggalkan** *YaHWeH* setelah terkena jamahan kuasa Injil. Sudahkah Pembaca dijamah oleh kuasa Injil secara sepurna ? Jika belum, berdoalah, mohon pencerahan Roh Yesus.

7.3. FILIPUS MEMBAPTIS DENGAN NAMA YESUS [Kis.8:16].

Filipus-pun tadinya penyembah *YaHWeH*, **lalu ditinggalkannya** *YaHWeH* setelah mengenal Yesus secara pribadi. Sudahkah Pembaca mengenal Yesus secara pribadi ? Jika belum, mintalah jamahan Roh Yesus lebih dalam!

7.4. DEMI NAMA SIAPA PARA JURUBAPTIS-GEREJAWI MEMBAPTIS?

Jelas sekali penyimpangan yang terjadi dalam 'Liturgi Pembaptisan' di berbagai gereja-gereja di Indonesia. "*Aku membaptiskan kamu dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, Amin.*" **Tanpa** menyebut nama Yesus. **AGAMA APA INI ??** Maka para Jurubaptis **harus mempertanggungjawabkan** hal itu pada Hari Penghakiman! Sebab mereka telah menyerahkan orang-orang yang mereka baptiskan kepada 'Allah' atau ilah-asing lainnya, sembah-sembah yang tidak diakui oleh Yesus!

Bagaimana Yesus dapat merestui penggunaan nama 'Allah'? Sedangkan 'YaHWeH', nama ilah yang baku dalam Perjanjian Lama telah ditolakNya! Dan ketiga Rasul di atas tentu akan menyesali kedegilan hati para Jurubaptis yang mempertahankan 'Liturgi Pembaptisan' yang keliru itu!

7.5. SEPANTASNYA: NAMA-NAMA ILAH-ASING DISINGKIRKAN

GUNAKANLAH AKAL-SEHAT: Nama *YaHWeH*, baku sebagai nama YMP bagi agama Yahudi, ditolak oleh para Rasul (pasti karena diajar oleh Yesus). **Sewajarnya** nama-nama-ikutan (Elohim, Adonay, El Shadday, Elloah, dsb.) **harus ditolak** oleh setiap orang yang menerima Injil Kristus!

GUNAKANLAH AKAL-SEHAT: Semua nama-ilah dalam Perjanjian Lama sudah ditolak oleh Yesus sendiri. Hanya nama Yesus yang sah, yang diakui oleh para Rasul. Logisnya, **semua nama ilah dari luar Perjanjian Baru** harus lebih keras ditolak.

{**Sejarah Penterjemahan Alkitab (sumber: L.A.I.):** Nama 'Allah' berasal dari Al Qur'aan, pertama kali memasuki Alkitab berbahasa Melayu pada l.k. tahun 1641, dilakukan oleh **Pdt. Leijdecker**, yang ditugasi oleh Belanda menterjemahkan Bijbel

ke dalam bahasa **Melayu**. Sewaktu melakukan penterjemahan itu, terpaksa Pdt. Leijdecker menanyakan kepada narasumbernya, seorang Melayu: "*Apakah istilah Melayu yang tepat untuk menterjemahkan God?*" Maka narasumber itu, **Abdullah bin Abdulkadir Munsyi**, dengan serta merta menyebutkan "**Allah**". Jadilah sembahannya Muhammad itu dipuja-puja orang Kristen di Indonesia, padahal seharusnya **ditolak lebih keras** dibandingkan penolakan nama YaHWeH oleh para Rasul}.

Nama-nama: Debata (sembahan suku Batak Animistis), **Lowalangi** (sembahan bangsa Nias Animistis), **Jubata** (sembahan suku Dayak Animistis), **Naibata** (Simalungun), **Dibata** (Karo), **Puang Matua** (Toraja), dll., tentu harus ditolak keras pula, **harus disingkirkan dari hati orang Kristen. BAGI KEMULIAAN YESUS KRISTUS!**

8. AKIBAT MEMBELA NAMA ILAH-ASING

Umat Perjanjian Lama diperingatkan keras oleh Yang Maha Pencipta, **melalui** penyampaian YaHWeH, **melalui** Musa, agar menolak berurusan dengan (nama) ilah-asing. Bacalah keseluruhan Kitab Ulangan Pasal-13, dan lihatlah: **orang yang membujuk untuk menyembah ilah-asing harus dibunuh.** Bacalah ayat 6-11: *Apabila saudaramu laki-laki, atau anakmu laki-laki, ...atau... membujuk engkau diam-diam, katanya: Mari kita berbakti kepada allah lain yang tidak dikenal olehmu ataupun oleh nenek-moyangmu, salah satu allah bangsa-bangsa di sekelilingmu, baik yang dekat maupun yang jauh dari padamu, dari ujung bumi ke ujung bumi, maka janganlah engkau mengalah kepadanya... Janganlah engkau merasa sayang... tetapi **bunuhlah dia!** Pertama-tama tanganmu sendirilah yang bergerak **membunuh dia**, kemudian seluruh rakyat. Engkau harus **melempari dia dengan batu, sehingga mati**, karena ia telah berikhtiar menyesatkan engkau dari YaHWeH, Sembahanmu...*

Ketentuan Yang Maha Pencipta ini, yang disampaikan **melalui** YaHWeH kepada Musa, mencakup (nama-nama) ilah-asing dari **ujung bumi ke ujung bumi**. Berarti mencakup 'Allah' di Arab, 'Debata' (Batak), 'Lowalangi' (Nias), ya, semua ilah sembah suku-suku-bangsa: tentu termasuk nama ilah-asing harus diharamkan oleh penyembah Tuhan-Yang-Benar! Nyatalah...

Nama sembah merupakan urusan hidup atau mati bagi orang-orang yang berbakti kepada sembahannya!

Lihatlah: orang yang beragama Yahudi tak 'kan mau menyeru 'Allah' atau 'Debata' atau 'Yesus'-pun! Ketentuan yang serupa dianut juga oleh **penganut Al Qur'aan!** Seorang yang beragama Islam tak 'kan mau menyeru nama YaHWeH atau Yesus-pun!

 **Orang-orang Kristen menjadi 'bodoh-sendiri':
mau menyeru segala macam nama ilah-asing!** 

Baca juga penegasan dalam 1Taw.16:26: ***Sebab segala elohim bangsa-bangsa adalah berhala, tetapi YaHWeHlah yang menjadikan langit!*** {Dimaksud: YMP-lah (Nabi itu anggap bernama YaHWeH) menjadikan langit!}

Tidak heran Stefanus dirajam, sebab telah menyangkali YaHWeH, dan secara tersirat mengajak umat untuk menyembah Tokoh Yesus, **bukan** Tokoh YaHWeH. Berdasarkan Ul.Ps.13 orang Yahudi merasa sah merajam Stefanus!

Tiga kali tercatat Yesus menyangkali YaHWeH... segera orang Yahudi berusaha membunuh Yesus. Ketiga penyangkalan Yesus dan ketiga upaya membunuh Yesus tercatat jelas (periksalah): {Yoh.7:28→Yoh.7:30}; {Yoh.8:19→Yoh.8:20}; {Yoh.8:54-55 →Yoh.8:59}. Tiga upaya penangkapan atau pembunuhan terhadap Yesus itu gagal, karena belum waktu Tuhan!

**BAGAIMANA KETENTUAN ULANGAN PASAL-13 KENA-MENGENA
KEPADA PENGANUT PERJANJIAN BARU ?**

Seperti halnya 10-Hukum Tuhan, ketentuan pada Ulangan Pasal-13 ditetapkan oleh Yang Maha Pencipta, disampaikan **melalui** YaHWeH (malaikatNya), untuk dicatat dalam Alkitab, sehingga **harus disimak** dan ditaati juga oleh para penganut Perjanjian Baru (teristimewa pada imam / Pendeta).

SESUNGGUHYA BANYAK JURUBAPTIS, secara sadar ataupun tidak, sudah menyerahkan orang-orang yang mereka baptis kepada ilah-asing (Allah, Debata, dsb.), karena Liturgi Pembaptisan yang salah alamat. Para Jurubaptis ini harus mempertimbangkan sungguh-sungguh peringatan YMP pada Ulangan Pasal-13. Kendati mereka tidak akan dibunuh (secara fisik), namun mereka terancam mati(-rohani), karena telah membaktikan banyak umat kepada ilah-asing. **Sadar ataupun tidak, mereka menjadi imam-imam bagi kepercayaan-asing, bukan imam atas umatNya Yesus Kristus!**

Mungkin terjadi, akibat keyakinan bahwa Yang Maha Pencipta bernama 'Allah', 'Debata', dll., maka pada saat ajal mereka, yang mereka panggil atau serukan bukan nama Yesus Kristus, melainkan nama 'Allah', 'Yehovah', dsb. Maka Iblis akan mendakwakan bahwa mereka tidak dapat diselamatkan (mati-rohani), karena hanya dalam nama Yesus, manusia dapat diselamatkan [Kis.4:12].

Di bawah ini adalah Sabda Yesus yang menyangkut penyesatan, jadi kenamengena kepada para Juru-baptis yang mengandalkan nama 'Allah', 'Debata', 'Lowalangi' dalam membaptiskan, serta mengancam pula mereka yang bersikeras mempertahankan nama ilah-asing [Luk.17:1-2].

"Tidak mungkin tidak akan ada penyesatan, tetapi celakalah orang yang mengadakannya. Adalah lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikat ke lehernya, lalu ia dilemparkan ke dalam laut, dari pada menyesatkan salah satu dari orang-orang yang lemah ini. JAGALAH DIRIMU!..."

9. PENTERAPAN; DOA YANG SAH: DALAM NAMA YESUS

KOMUNIKASI YANG SAH harus dilakukan dengan **menunjuk nama-pribadi**; tidak cukup nama-gelar. Jangan kita mengalamatkan sepucuk surat secara: *Kepada Yth. Bapak Insinyur*, atau *Kepada Yth. Bapak Bupati*. Komunikasi sedemikian 'tidak-nyambung'! Rancu alamat, sangat mungkin tidak mencapai tokoh yang dituju! Bahkan pihak-pihak lain mungkin mengambil keuntungan dan kita dirugikan oleh kecerobohan itu.

DALAM MENGGUNAKAN NAMA-PRIBADI, jangan pula memanggil sdr. Stefanus dengan nama Stafana atau Stifini. Komunikasinya menjadi 'tidak-nyambung'! Inilah masalahnya dengan 'tetragramma' YHWH, yang boleh diucapkan dengan menyisipkan huruf hidup sesuka hati: YeHeWeH, YaHoWoH, YeHuWaH, YaHWeH, dsb. Komunikasi sedemikian menjadi 'tidak-nyambung'!

Rupanya alasan keabsahan berkomunikasi itulah yang membuat Yesus menyuruh pengikutNya menyeru **satunya nama** yang baku: 'Yesus' (-Kristus). Pastilah 'nyambung' komunikasi-doa sedemikian [Yoh.14:13-14]: "...**dan apa**

juga yang kamu minta dalam namaKu {nama Yesus! Penulis}, Aku akan melakukannya supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepadaKu dalam namaKu {nama Yesus! Penulis}, Aku akan melakukannya..."

Jelaslah, siapapun yang masih mengeraskan hati, yang masih menyeru nama-nama selain 'Yesus', akan mengalami kerugian besar di dalam imannya...

TERPUJILAH YESUS KRISTUS; YANG MAHA PENCIPTA!

10. APAKAH ANDA MURNI PENYEMBAH YESUS SAJA ?

Jika Pembaca sungguh mengerti keseluruhan uraian di atas, dan anda **diinsyafkan oleh Roh Yesus**, sehingga ingin menyembah Yesus Kristus **saja**, berdoalah sebagai berikut:

Tuhan Yesus, Juruselamat dan Sembahanku satu-satunya... Sekarang saya mengerti kehendakMu, ya Tuhan Yesus. Maka saya menolak dan meninggalkan nama-nama ilah asing yang selama ini terucap dari mulutku. Saya bermohon ampun untuk kesalahan itu, dan bermohon ampun atas semua dosa-dosaku. Maka saya menolak semua nama sembah an asing: YaHWeH, Elohim, El Shadday, Elloah, Allah, Debata, Lowalangi, Jubata, dan lain-lainnya. Biarlah semua nama asing itu dihapuskan dari hatiku; hanya nama Yesus Kristuslah Sembahan yang sah bagi kehidupanku.

Saya mengundang Roh Yesus untuk menguasai hati dan pikiranku, menyucikan hati dan alat bicaraku yang di masa lalu sempat menyeru atau memuliakan nama ilah-asing.

Demi nama Yesus Kristus, aku mengusir semua malaikat Iblis yang telah mencuri kemuliaan Tuhan, dengan cara menyamar menjadi sembah an-palsu, termasuk sembah an-sembah an leluhurku. Semua malaikat Iblis harus menyingkir dari kehidupanku.

Demi nama Yesus Kristus, aku mengusir pula semua malaikat Iblis yang pernah bersekutu dengan diriku di masa kegelapanku. Yang kusadari maupun yang tidak; yang pernah menjamah diriku, yang pernah berjasa terhadap diriku, semua malaikat Iblis harus menyingkir dari kehidupanku.

Saya mengundang Roh Yesus, Bapa--Anak--Roh-Kudus, agar bersemayam di dalam hatiku, membimbing di sepanjang kehidupan saya, agar saya hidup secara memuliakan nama Yesus. Saya mengundang pula malaikat Sorga untuk mengawal diriku, di setiap lingkungan, di setiap

waktu, sehingga saya dapat hidup untuk memuliakan Yesus Kristus, Juruselamatku, dan Sembahanku satu-satunya; Amin.



CATATAN HIKMAT: HIKMAT mudah mengajar murid Yesus, yang terbiasa menakluk–kan pikirannya ke bawah Kristus (masuk ke dalam wawasan Yesus). Murid Yesus mengerti mengapa Roh Kudus menuntun agar Perj. Baru dituliskan dalam bahasa Yunani (padahal kebanyakan Penulis ini berbangsa Ibrani)! MENGAPA? Salah satu tujuan: agar nama YaHWeH dilupakan saja! Mulialah Yesus Kristus!

CATATAN AKHIR:

Pembaca yang terkasih, di sini saya menghimbau agar anda **memancarkan kasih** yang anda warisi dari Yesus Kristus... Apakah anda berbelas kasihan kepada para pemimpin Kristiani, yang telah disesatkan oleh Iblis, sehingga mereka menganut pahamnya Musa, yang menganggap YaHWeH adalah nama Yang Maha Pencipta ? {Kelanjutannya: mereka menganggap 'Allah' sebagai sembahyan yang benar juga!}

Jika anda **sungguh mengasihi** saudara-saudara kita itu, **copy dan kirimkanlah buku-kecil ini** kepada para pejabat P.G.I., P.I.I., K.W.I., L.A.I., juga kepada para Pendeta atau Jurubaptis yang anda kenal, dan semua pengerja Gereja anda! Bahkan **setiap orang Kristen** yang saudara kenal harus diperingatkan!

Bagi anda yang masih sangsi akan nama Yesus Kristus, Yang menyelamatkan, wahhh! Mintalah Traktat: *EsanamaNya* atau *Nama Mana Raja Nama-nama*, dengan mengirimkan surat kepada:

Persekutuan Doa Wisma Gembala,
jl. Let.Jen. Suprpto no.504-B, JAKPUS,
(tilpon no. 021-4201108).

Anda akan dikirim secara cuma-cuma, selama masih ada persediaan!

Mulialah Yesus Kristus,
Bapa-Anak-Rohkudus!



Suatu mystery Tuhan [1Kor.4:1] disingkapkan...

...di kala
Ιησους (Iesous)
menyangkali
YaHWeH

Tentu murid Iesous bersikap seperti Paulus [2Kor.10:5]:

"Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Yang Maha Pencipta (YMP). Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus,..."



**penulis: Posma Situmorang
(Persekutuan Doa Wisma Gembala)**

SUATU KISAH NYATA... anak kecil itu pulang terlambat dari sekolah, menemukan di atas meja makan hanya ada nasi, tanpa lauk-pauk. Pikirannya segera berputar, mengingat-ingat tempat-tempat di mana ibunya biasa menyembunyikan lauk-pauk yang diperuntukkan khusus buat makan malam. Rahasia ibunya terungkap, lauk-pauk ibunya dijumpainya, setelah anak itu **mencari-cari dengan gigit**.

Berbeda halnya dengan '**mystery**' (bukan rahasia); oleh upaya segigih apapun **mystery tidak mungkin dimengerti**, jika tidak diungkapkan oleh yang empunya mystery (contoh: novel atau film mystery), **atau** diwahyukan oleh Tuhan, sesuai dengan rumusan...

Webster Dictionary: mystery \ a religious truth that one can know only by revelation and can not fully understand...

PEMBACA YANG TERKASIH, segera anda akan membaca tulisan yang akan membukakan **sebagian mystery tentang Yang Maha Pencipta**, mystery yang tersembunyi selama ribuan tahun, yang, tidak mungkin dimengerti, jika bukan oleh pewahyuan Roh Yesus !

...that utterance may be given unto me,
that I may **open my mouth boldly**,
to make known **the mystery of the gospel**,
for which I am an ambassador in bonds...
[Eph.6:19]

Semoga anda mau mempelajari tulisan ini dalam kesejukan hati, dalam sikap doa, dalam sikap mau menerima kebenaran yang berasal dari Yesus dan menolak gagasan yang tidak berasal dari pada Yesus Kristus, Kebenaran itu. **Maka berkat-berkat rohani dari Tuhan Yesus melimpahi hati saudara!**



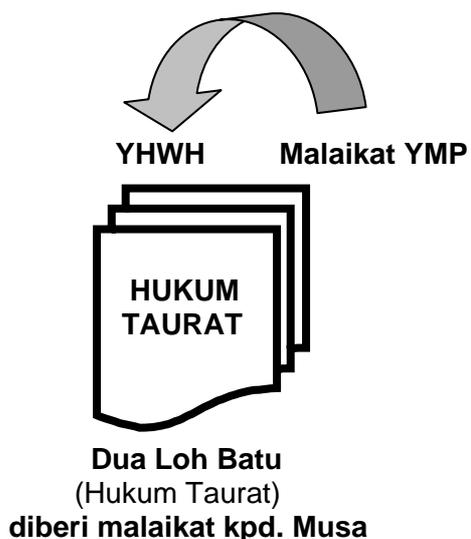
**BAGI UMAT PERJANJIAN BARU,
MYSTERY TUHAN DISINGKAPKAN**

YANG MAHA PENCIPTA (YMP)

Logos (λογος) bersama Theos (Θεος) (YMP)

Logos (Firman) itu adalah Theos

[Yoh.1:1]



**Menjadikan umat YaHWeH
(umat beragama Yahudi).**

**[Yoh.1: 14]
Logos menjadi manusia**

**Ιησους (Iesous)
(Yesus)
Sempurnakan Hukum Taurat
[Mat.5:21-45]**



**Karena dengan demikianlah
kamu menjadi anak-anak
Bapa Sorgawi... [Mat.5:45]**

APAKAH ANDA MURID MUSA ATAUkah MURID YESUS?

